

ABSTRACT

Alwi Atma Ardhana. The Hospital as an Ideological State Apparatus and Disciplinary Agent as seen Through the Main Character in Kenzaburo Oe's *A Personal Matter*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University. 2010.

This study begins with the claim from Terry Eagleton that literary criticism is also an act to criticize reality. With this perspective, the writer of this research decides to study a literary work that truly concerns on real social problem. The writer of this research finds it in Kenzaburo Oe's novel entitled *A Personal Life* (1968). The most interesting thing in the novel is the main character. Bird, the main character, has many unique ways to live his life. He reacts differently toward many things in life. In the novel, it is clear how other people consider him different. So, the writer of this research is interested in exploring about his relationship to the system in his society, Japan.

In order to get a clear image about Bird's unruly characteristics, the first problem formulation will talk about it. After getting the clear image of Bird, the next problem formulation will focus on how he deals with the ideological state apparatus (the hospital) as the representation of the ideology of the society. Moreover, the focus will move further to identify the effects of the disciplinary interaction between Bird and the ideological state apparatus.

The method applied in this study is library research. Some steps applied in this study are collecting the data, doing *close reading*, gaining the data necessary for the problem formulations, reading and revealing the unruly characteristics of Bird, the disciplinary action of the state apparatus and how the disciplinary action contribute to the prevailing system (ideology) in the society. To explore the relationship between the disciplinary object (Bird) and the ideological state apparatus, the wrier of this research takes advantage of structural-Marxism.

Through the analysis on the characteristics of Bird, the unruly characteristics of Bird are compiled. The claim unruly, in fact, comes from the judgment based on the system in the society where Bird lives. In the next analysis, the writer of this research finds out how Bird is disciplined during his interaction with the state apparatus. The hospital has put the disciplinary methods such as panopticism, examination and normalizing judgment on Bird. Those disciplinary actions are in fact based on the ideology of *Marugakae* as the ideology of Japanese society. Moreover, the disciplinary actions are the action to inject the ideology of the state (interpelation) to Bird. So, Bird, in the end of the story, becomes a different person. With his shift of characteristics, Bird actually becomes common people that live with common system (ideology). In this sense, the prevailing system in Japanese society continues to exist.

ABSTRAK

Alwi Atma Ardhana. *The Hospital as an Ideological State Apparatus and Disciplinary Agent as seen Through the Main Character in Kenzaburo Oe's A Personal Matter.* Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma. 2010.

Tesis ini berawal dari klaim Eagleton bahwa kritik sastra adalah juga usaha mengkritik realita. Berbekal klaim itu, penulis ingin mengkaji sebuah karya sastra yang benar-benar mengkaji permasalahan sosial. Kriteria tersebut jatuh pada sebuah novel karya penulis Jepang Kenzaburo Oe yang berjudul *A Personal Matter* (1968). Yang paling menarik dari novel tersebut adalah penokohan tokoh utama novel tersebut. Bird, si tokoh utama, hidup dengan cara yang berbeda. Dalam penokohnya terlihat jelas bahwa ia adalah orang yang diberi label berbeda. Dengan latar belakang itu, penulis tertarik melihat lebih jauh hubungan si tokoh utama dengan masyarakatnya.

Untuk mendapatkan penggambaran yang jelas tentang sifat-sifat tak wajar dari Bird, permasalahan yang pertama akan difokuskan mengenai hal tersebut. Lantas, temuan-temuan tentang sifat-sifat tak wajar Bird akan dijadikan dasar pencarian tentang usaha-usaha pendisiplinan yang dilakukan apparatus negara ideologis berupa rumah sakit yang merupakan pengejawantahan ideologi masyarakat. Lebih jauh lagi, dampak-dampak dari usaha-usaha pendisiplinan tadi akan menjadi titik berat di rumusan masalah ketiga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Beberapa langkah yang diterapkan di studi ini adalah mengumpulkan data, melakukan pembacaan mendalam, mengambil data yang dibutuhkan untuk rumusan masalah, membaca dan mengungkap ketakwajaran sifat-sifat Bird, usaha-usaha pendisiplinan yang dilakukan apparatus negara ideologis tadi serta kontribusi usaha-usaha pendisiplinan pada keberlanjutan sistem-sistem (ideologi) masyarakat yang ada. Untuk melihat hubungan obyek pendisiplinan (Bird) dan apparatus negara ideologis, penulis menggunakan pendekatan Marxisme-struktural.

Pada analisa pada penokohan Bird, penulis menemukan ketakwajaran dalam tokoh Bird. Pada analisa berikutnya, penulis menemukan Bird, didisiplinkan selama interaksinya dengan apparatus negara tersebut. Rumah sakit menggunakan tiga metode pendisiplinan pada Bird yaitu: panoptisme, pemeriksaan dan penghakiman yang menormalkan. Metode-metode pendisiplinan tersebut menggunakan ideologi Marugakae, sebagai ideologi masyarakat Jepang, sebagai dasarnya. Hingga menjadi jelas bahwa proses pendisiplinan tersebut adalah proses penyuntikkan ideologi negara (interpelasi). Sehingga, di akhir cerita Bird menjadi seseorang yang berbeda karena telah hidup sesuai dengan sistem yang ada di masyarakatnya. Dengan begitu, usaha-usaha pendisiplinan tadi memberi kontribusi pada keberlanjutan sistem di masyarakat Jepang.